

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tiap industri pada dasarnya bagus yang beranjak dalam aspek perdagangan, jasa pelayanan ataupun manufaktur memiliki tujuan yang serupa, ialah guna memperoleh profit ataupun keuntungan dan melindungi kesinambungan hidup industri. Bersamaan dengan perkembangan ekonomi serta pembangunan yang mencatat lajunya kesejahteraan, industri terus menjadi terdorong guna menaikkan energi saing. Banyak industri yang dibuat dengan tujuan penting guna menaikkan angka perusahaannya supaya bisa membagikan kelimpahan untuk pemegang saham serta pula industri itu sendiri (Sembiring & Trisnawati, 2019). Permasalahan yang kerap mencuat dalam industri merupakan gimana industri mendapatkan anggaran serta membagikan anggaran industri dengan cara efisien. Sehingga manajemen industri dituntut guna melaksanakan strategi finansial yang bagus biar bisa bersaing guna kesinambungan hidup industri (Dety Mulyati, 2018)

Perusahaan dapat bersaing maka diharuskan bagi perusahaan untuk mengelola perusahaan dengan sebaik mungkin dari segi operasional maupun keuangannya. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dan mencapai kesuksesan adalah jika perusahaan tersebut mampu bersaing dan menghasilkan laba bersih positif bagi perusahaan. Oleh karena itu, pihak manajemen pada perusahaan harus mengambil keputusan yang tepat dan dapat bertanggung jawab dalam mengelola segala aspek sumber daya keuangan dan operasional perusahaan secara efektif. Apabila perusahaan memiliki dan memilih sejumlah utang sebagai sumber pendanaan perusahaan, maka perusahaan harus mampu mengelola dana dari sumber utang tersebut secara produktif dan efektif agar tidak memberikan pengaruh negatif dan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya apabila dana dari utang tersebut dikelola dengan baik dan efektif maka akan

mempengaruhi terhadap meningkatnya profitabilitas perusahaan (Abd. Rahman Rahim, 2018)

Berdasar sumber kemenperin tahun 2021 menjelaskan perusahaan manufaktur adalah salah satu sektor sebagai penopang utama perekonomian Indonesia. Pada bulan Februari 2021 versi IHS Markit tercatat sebesar 50,9. Keadaan menurunnya indeks sektor manufaktur banyak dipengaruhi oleh saham-saham perusahaan besar Sebagai contoh, saham PT Astra International Tbk (ASII) yang merupakan konstituen terbesar di sektor aneka industri, telah menurun 5,81% akhir tahun 2021. Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mencerminkan Nilai perusahaan tercatat melemah 0,41% yang menjadikannya hampir menduduki posisi kedua terendah dibandingkan dengan bursa saham utama di kawasan Asia. Indeks sektor aneka industri mencatatkan pelemahan terdalam (-10,84%) tahun 2019 (CNBC,2022).

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari harga jual saham perusahaan dan merupakan gambaran dari kesejahteraan pemilik perusahaan dan investor. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin sejahtera pula pemilik perusahaan. Nilai perusahaan merupakan hal penting di mata investor dan kreditor. Karena fungsi dari nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif di mata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditor nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditor tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan .tersebut. Selain itu nilai perusahaan juga penting ketika perusahaan akan go public. Perusahaan *go public* artinya saham perusahaan diperdagangkan di bursa, dimana setiap saat dapat diperoleh valuasi terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan kinerja operasional dan keuangan, akan mempunyai dampak terhadap harga saham di bursa yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Izfs & Supriatna, 2019). Perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (*overvalued*), dan jika angka PBV dibawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (*undervalued*).

Tabel 1.1. Fluktuasi Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV), Struktur Modal (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020

Tahun /Rasio	2016	2017	2018	2019	2020

Struktur Modal	1.42	1.88	1.59	1.43	1.93
Nilai Perusahaan	1.13	1.21	1.47	1.02	1.72
Profitabilitas	3.51	1.54	1.53	2.05	-2.22

Sumber data BEI diolah oleh peneliti tahun 2022

Dijelaskan berdasarkan data BEI pada tabel 1.1. laporan keuangan tahun 2016-2020 pergerakan struktur modal pada 20 perusahaan manufaktur memiliki fluktuasi rata-rata meningkat di tahun 2020 sebesar 0,51 menjadi 1,93 hal ini mencerminkan jika perusahaan manufaktur memiliki gambaran struktur modal yang kurang baik dikarenakan nilai struktur modal lebih dari 1. Dijelaskan pada tabel 1.1. fluktuasi nilai perusahaan atas perbandingan book value dengan harga saham ikut mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar 0,70 kali disbanding tahun 2019 dengan pergerakan nilai perusahaan turun 0,45 kali. Peningkatan struktur modal searah dengan peningkatan nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan profitabilitas yang turun signifikan di tahun 2020 dengan penurunan ke arah negatif 2,22%.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya Struktur modal akan mempunyai efek-efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan Struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah, 2022), mengemukakan jika Struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Erawati & Dewi, 2018) jika Struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada mereka. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Amelia & Anhar, 2019). Searah dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf & Mardani, 2020) profitabilitas (*Return on Equity*) mampu memediasi hubungan antara Struktur modal dengan nilai perusahaan tetapi berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Erawati & Dewi, 2018) profitabilitas sebagai variabel intervening tidak memediasi hubungan antara Struktur modal dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan studi teoritis, penelitian terdahulu dan kondisi empiris yang terjadi di beberapa perusahaan manufaktur yang masih menunjukkan hasil yang berbeda antara hasil penelitian yang satu dengan yang lain serta pengaruh dari Struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Maka hal ini yang menjadi *gap research* dan tujuan dalam penelitian ini dengan pembaruan uji mediasi menggunakan uji sobel. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Atas Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan studi teoritis, penelitian terdahulu dan kondisi empiris yang telah di paparkan pada latar belakang penelitian diperoleh identifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Keadaan menurunnya indeks sektor manufaktur banyak dipengaruhi oleh saham-saham perusahaan yang mencerminkan menurunnya nilai perusahaan.
2. Nilai perusahaan (PBV) perusahaan manufaktur tahun 2021 tercatat mengalami penurunan.
3. Rasio Struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) memiliki nilai negatif karena perbandingan nilai utang dengan total aset menyebabkan nilai perusahaan ke arah negatif. Hal ini terjadi dikarenakan perbandingan keuangan perusahaan yang memiliki nilai negatif menyebabkan nilai perusahaan menjadi negatif.
4. Fluktuasi Struktur modal (DER) dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan data rata-rata nilai struktur modal tahun 2020 yang meningkat searah dengan peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan searah terjadi karena perusahaan manufaktur mampu mengalokasikan modal untuk meningkatkan nilai saham nya.

5. Perubahan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap perubahan nilai perusahaan. Berdasarkan data rata-rata nilai profitabilitas meningkat tahun 2018-2019, tetapi profitabilitas tidak selalu memberikan pengaruh terhadap perubahan nilai perusahaan pada tahun 2020, ketika nilai profitabilitas menurun ke arah negatif nilai perusahaan tetap stabil dalam posisi baik.

1.3 Batasan masalah

Pembatasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Variabel dalam penelitian ini adalah Struktur modal, nilai perusahaan dan profitabilitas. Indikator yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah *debt to equity ratio*, profitabilitas diukur dengan *return on assets* dan nilai perusahaan diukur dengan *price to book value*.
2. Objek penelitian ini berfokus kepada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri dengan sampel penelitian laporan keuangan tahun 2016-2020.
3. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan analisis verifikatif.
4. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis *path analysis*, uji t parsial, uji f, uji sobel dan koefisien determinasi.
5. Alat pengujian menggunakan SPSS V.24.0.

1.4 Perumusan masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran dan besaran dari variabel Struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 ?
2. Bagaimana pengaruh parsial Struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 ?
3. Bagaimana pengaruh parsial profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 ?
4. Bagaimana pengaruh simultan Struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 ?

5. Apakah profitabilitas dapat memediasi atas pengaruh Struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 ?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang akan dijelaskan pada penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis gambaran dan besaran dari variabel Struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh parsial Struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh parsial profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh simultan Struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang di mediasi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat teoritis sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan secara teoritis mengenai stuktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan, serta pengaruhnya secara langsung maupun tidak langsung.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya dan dapat dimanfaatkan secara teori searah dengan variabel yang diteliti yaitu stuktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan.

1.6.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat praktis sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan secara langsung maupun dengan faktor mediasi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga dapat menjadi bekal jika masuk dalam dunia kerja.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi. Dengan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi para akademisi dalam memperluas wawasan, dan mengembangkan penelitian tentang struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan serta pengaruhnya secara langsung maupun tidak langsung.

3. Bagi Mahasiswa Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi mengenai struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

